

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (Yunani) yaitu cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu objek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Kegiatan penelitian informasi yang sistematis dan metodologi sesuai dengan disiplin ilmu yang dilakukan oleh pihak peneliti.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian menurut Bogdan dan Taylor merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.<sup>3</sup>

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta yang

---

<sup>1</sup>Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006, hal, 24

<sup>2</sup>Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012, hal. 4

<sup>3</sup>*Ibid.*, hal. 5

tampak sebagaimana adanya. Penelitian ini hanya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.<sup>4</sup>

Dalam hal ini penulis berusaha untuk meneliti Manajemen Badan Kontak Majelis Taklim (BKMT) Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di BKMT Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan,

## **C. Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup>

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari, data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan pengurus dan beberapa Anggota BKMT Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.<sup>6</sup>

### **2. Data Sekunder**

---

<sup>4</sup>Hadari, Nawawi, *Penelitian Terapan*, Yogyakarta: Gajah Mada Universitas Press, 1990, hal. 10

<sup>5</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Grafindo Persada, 2007, hal. 42

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 225

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lainnya.<sup>7</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam situasi analisis.<sup>8</sup> Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku dalam bentuk dokumen yang mendukung penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data yang akurat dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>9</sup>

Observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang gambaran perencanaan pengorganisasian, pergerakan, pengawasan yang ada di BKMT Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

##### 2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang langsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara

---

<sup>7</sup>Husein Umar *Loc.Cit.*

<sup>8</sup>Sugiyono, *Loc.Cit.*

<sup>9</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 37-38

meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang di teliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinanya.<sup>10</sup>

Wawancara yang penulis lakukan yaitu wawancara secara langsung pada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu ketua, sekretaris, bendahara, pengurus lainnya dan beberapa Anggota BKMT Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dipakai untuk mencari informasi tentang BKMT Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan melalui laporan-laporan, makalah dan buku-buku yang berhubungan dengan susunan struktur organisasi BKMT Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

## E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah mengadakan pengkajian terhadap data yang diperoleh, penulis mengemukakan data yang bersifat kualitatif dengan proses berfikir sebagai berikut:

1. Menyeleksi data, yaitu data yang terkumpul apakah sudah lengkap atau belum kemudian memeriksanya.
2. Klasifikasi data, yaitu data yang telah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan masalahnya.
3. Menginterpretasikan dan menganalisa data
4. Kesimpulan, yaitu setelah menyeleksi data dan mengklasifikasikan lalu ditarik suatu kesimpulan.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, hal. 50



UIN IMAM BONJOL  
PADANG